

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI INCOME SMOOTHING PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG  
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2016 – 2019**



**DIAJUKAN OLEH  
NAMA : MARCELLINO  
NIM : 125180385**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

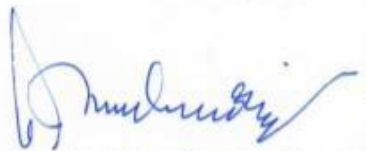
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MARCELLINO  
NPM : 125180385  
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENEGAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
*INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI  
BEI PERIODE 2016 – 2019

Jakarta, 10 Desember 2021

Pembimbing,



(Dr. Jamaludin Iskak., CPI., CA., CPA., ASEAN CPA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : MARCELLINO  
NPM : 125180385  
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENEGAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI *INCOME SMOOTHING*  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 – 2019

Tanggal: Desember 2021 Ketua Panitia :

( )

Tanggal: Desember 2021 Anggota Panitia :

( )

Tanggal: Desember 2021 Anggota Panitia :

( )

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 – 2019**

**ABSTRAK**

*Abstract*

*The objective of this study is to examine and obtain empirical evidence of the influence of profitability, leverage, cash holding, and dividend payout ratio on income smoothing. This study uses binary logistic regression analysis and processed using the eviews application program version 12.0. Sample of this research included 19 manufacturing companies of consumer goods sector selected by purposive sampling method that met the criteria of 76 publicly traded companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016 - 2019. The results of research on profitability had no effect on income smoothing, leverage had no effect, cash holding had a significant positive effect, while dividend payout ratio had no effect on income smoothing. The implication of this study is that stable profitability and leverage are needed to reduce income smoothing actions which will provide a good signal for investors.*

**Keywords:** *Income Smoothing, Profitability, Leverage, Cash Holding, Dividend Payout Ratio*

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *profitability, leverage, cash holding, dan dividend payout ratio* terhadap *income smoothing*. Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data analisis logistik dan kemudian diolah dengan menggunakan program aplikasi *eviews* versi 12.0. Sampel penelitian ini terdiri dari 19 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang diseleksi dengan metode *purposive sampling* yang memenuhi kriteria dari 76 perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2019. Hasil penelitian atas *profitability* tidak berpengaruh dan negatif, *leverage* tidak berpengaruh dan positif, *cash holding* berpengaruh signifikan dan positif, sedangkan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh dan positif terhadap *income smoothing*. Implikasi dari penelitian ini adalah diperlukan profitabilitas dan *leverage* yang stabil untuk mengurangi tindakan perataan laba yang akan memberikan sinyal yang baik bagi investor.

**Keywords:** *Income Smoothing, Profitability, Leverage, Cash Holding, Dividend Payout Ratio*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2019**” dengan tepat waktu. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari pra-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan banyak pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Jamaludin Iskak, CACP., CA., CPI., CPA., ASEAN CPA. selaku Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang sudah membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr Sawidji Widioatmodjo S.E., M.M, M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang sudah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M, Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Ibu Elsa Imelda S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen pengajar dan Staf di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

7. Orang tua saya (Tjhie Esen dan Hotmaida Sihotang) yang telah merawat serta membesarkan saya hingga saat ini, selalu menyemangati, memberikan saran, serta mendoakan saya dalam menghadapi setiap keadaan dan adik – adik saya (Angelo Sebastian dan Nathanael Darren Sebastian) yang telah memberikan dukungan dan menemani saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat sekaligus pacar saya Jesslyn Maxentia yang sudah menemani, membantu, membimbing, menyemangati, dan menjadi tempat curahan hati saya selama 3,5 tahun ini.
9. Sahabat terdekat saya Kevin Liong dan Marcelio Calvin yang sudah menemani dan menyemangati saat saya mengalami kesulitan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Saudara saya Juan Carlo Binsar Pattymahu yang sudah mau menemani saya bermain game pada saat saya merasa lelah dan kesulitan pada saat penyusunan skripsi ini.
11. Teman seperbimbingan Cecilia Heriyanti Putri dan Anita Octariani yang membantu dan menjadi teman bertukar ilmu serta informasi dalam menyusun skripsi ini.
12. Pihak- pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena adanya berbagai keterbatasan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis terima agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 24 Desember 2021



Marcellino

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah .....	5
B. Tujuan dan Manfaat .....	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori .....	7
1. Teori Akuntansi Positif ( <i>Positive Accounting Theory</i> ) .....	7
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9
1. Income Smoothing .....	9
2. Profitability .....	11
3. Leverage.....	12
4. Cash Holding.....	12
5. Dividend Payout Ratio .....	13
C. Kaitan Antar Variabel.....	14
1. <i>Profitability</i> dan <i>Income Smoothing</i> .....	14
2. <i>Leverage</i> dan <i>Income Smoothing</i> .....	14

3. <i>Cash Holding</i> dan <i>Income Smoothing</i> .....	15
4. <i>Dividend Payout Ratio</i> dan <i>Income Smoothing</i> .....	16
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	16
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	25
1. Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap <i>Income Smoothing</i> .....	25
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Income Smoothing</i> .....	26
3. Pengaruh <i>Cash Holding</i> Terhadap <i>Income Smoothing</i> .....	27
4. Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap <i>Income Smoothing</i> .....	28
BAB III .....	30
METODE PENELITIAN .....	30
A. Desain Penelitian .....	30
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	30
C. Operasionalisasi Variabel .....	31
1. Variabel Dependen.....	31
2. Variabel Independen .....	32
D. Analisis Data.....	34
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	34
2. Analisis Regresi Logistik .....	35
3. Uji Multikolinearitas .....	36
4. Uji <i>McFadden R – squared</i> .....	36
5. Uji <i>Likelihood Ratio</i> .....	37
6. Uji Kelayakan Model ( <i>Hosmer-Lameshow Goodness of Fit Test</i> ) .....	37
7. Uji <i>Percently Corrected Predicted</i> .....	38
8. Uji <i>Wald</i> (Uji Parsial).....	38
E. Asumsi Analisis Data.....	38
BAB IV .....	40
HASIL PENELITIAN .....	40
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	40
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	43
C. Hasil Analisis Data .....	47
1. Analisis Regresi Logistik .....	47
2. Uji <i>McFadden R-squared</i> .....	49



3. Uji <i>Likelihood Ratio</i> .....	49
4. Uji <i>Hosmer – Lameshow Goodness Of Fit Test</i> .....	50
5. Uji <i>Percently Correctly Predicted</i> .....	51
6. Uji Multikolinearitas .....	52
D. Pengujian Hipotesis .....	53
1. Uji <i>Likelihood Ratio</i> .....	53
2. Uji Wald ( <i>Parsial Test</i> ).....	54
E. Pembahasan .....	55
1. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Income Smoothing</i> .....	56
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Income Smoothing</i> .....	57
3. Pengaruh <i>Cash Holding</i> terhadap <i>Income Smoothing</i> .....	58
4. Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> terhadap <i>Income Smoothing</i> .....	59
BAB V KESIMPULAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Keterbatasan dan Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	81
HASIL TURNITIN.....	82

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	15
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	33
Tabel 4.1 Kriteria Sampel .....	40
Tabel 4.2 Sampel Penelitian .....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif.....	44
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Logistik .....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji McFadden R-squared .....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Likelihood Ratio.....	49
Tabel 4.7 Uji Hosmer-Lameshow Goodness of Fit .....	49
Tabel 4.8 Uji Percently Correctly Predicted .....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Wald .....	53
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Penelitian .....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Model Penelitian .....	28
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian Tahun 2016 .....	69
Lampiran 2. Data Penelitian Tahun 2017 .....	70
Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2018 .....	71
Lampiran 4. Data Penelitian Tahun 2019 .....	72
Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	73
Lampiran 6. Hasil Output EViews versi 12 – Uji Multikolinearitas .....	74
Lampiran 7. Hasil Output EViews versi 12 – Uji McFadden R – squared.....	75
Lampiran 8. Hasil Output EViews versi 12 – Uji Likelihood Ratio.....	76
Lampiran 9. Hasil Output EViews versi 12 – Uji Kelayakan Model .....	77
Lampiran 10. Hasil Output EViews versi 12 – Uji Percently Corrected.....	78
Lampiran 11. Hasil Output EViews versi 12 – Uji Wald (Uji Parsial) .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PERMASALAHAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Banyak parameter yang digunakan manajemen untuk menampilkan kinerja dan performa perusahaannya. Salah satu parameter yang digunakan manajemen adalah dengan menggunakan informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang biasa dilihat oleh para investor adalah laporan keuangan. Dalam sebuah laporan keuangan, terdapat laporan laba rugi yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan (Atik, 2009). Laporan laba rugi menjadi salah satu komponen dalam menentukan keputusan investor dalam berinvestasi, karena menampilkan informasi mengenai laba perusahaan, dan untuk melihat sumber daya keuangan serta kinerja keuangan suatu perusahaan.

Laba menggambarkan kondisi suatu perusahaan, seperti tingkat keuntungan dan fluktuasi perusahaan periode sebelumnya. Dalam berinvestasi, para investor seringkali hanya melihat laba pada perusahaan tersebut, tanpa mengetahui darimana laba itu didapat dan dihasilkan. Sehingga hal itulah yang membuat para manajemen perusahaan berusaha semaksimal mungkin agar laba perusahaan terlihat optimal dengan tujuan agar dapat membuat para investor berminat untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan mereka. Laba yang tinggi menggambarkan perusahaan dengan kinerja yang baik, sebaliknya perusahaan dengan laba yang rendah menggambarkan perusahaan dengan kinerja yang buruk atau kurang baik.

Para investor sendiri lebih tertarik untuk berinvestasi ke dalam perusahaan yang memiliki laba yang stabil, dan tingkat fluktuasi yang rendah. Perusahaan dengan laba yang stabil memberikan keamanan kepada investor dalam berinvestasi serta memiliki masa depan perusahaan

yang baik dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang (Ayunika & Yadnyana, 2018). Tingkat fluktuasi yang rendah menggambarkan perusahaan tersebut memiliki resiko yang rendah. Sehingga, para manajemen pasti akan berusaha agar laba perusahaan terlihat stabil dan memiliki tingkat fluktuasi yang rendah.

Hal tersebut yang mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan perilaku tidak semestinya (*disfunctional behavior*), yaitu dengan melakukan tindakan perataan laba (*income smoothing*) agar laba perusahaan terlihat stabil. *Income smoothing* adalah tindakan sengaja yang dilakukan manajemen perusahaan dengan tujuan untuk memperkecil fluktuasi laba tingkat laba perusahaan agar terlihat stabil (Belkaoui & Riahi, 2007). *Income smoothing* adalah tindakan manajemen untuk mengurangi laba dan menaikkan biaya pada periode berjalan untuk mengurangi utang pajak pada perusahaan (Dewi & Prasetiono, 2012).

Pada dasarnya praktik *income smoothing* sudah terjadi sejak lama dan banyak dilakukan oleh berberapa pihak. Praktik perataan laba dianggap wajar jika masih menggunakan metode akuntansi yang berlaku, dan tidak merugikan pihak lain. Tetapi para investor pastinya tidak menginginkan praktik perataan laba terjadi karena terdapat manipulasi informasi yang membuat para investor tidak mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Terdapat berberapa faktor yang mempengaruhi *income smoothing*. Faktor pertama adalah *profitability*. Pada umumnya *profitability* merupakan tolak ukur dalam mengukur kinerja perusahaan, Pengertian *profitability* sendiri adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan asset yang dimilikinya pada periode tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *profitability* dari perusahaan, maka dengan penggunaan aktiva perusahaan secara efisien, perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi dan stabil.

Faktor kedua adalah *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan aktiva perusahaan (Wijaya, Bandi, & Hartoko, 2010). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat leverage perusahaan, semakin tinggi juga tuntutan target laba perusahaan. Tuntutan laba yang tinggi itu disebabkan oleh tingginya hutang perusahaan, akibat kegiatan operasional perusahaan kebanyakan menggunakan hutang / modal dari kreditur.

Faktor ketiga adalah *cash holding*. *Cash holding* adalah kas yang dipegang oleh perusahaan atau siap diinvestasikan ke dalam bentuk aset tetap, dan kemudian didistribusikan kepada investor. *Cash holding* sendiri merupakan investasi jangka pendek dan bersifat sangat likuid yang siap dikonversi menjadi uang tunai dan memiliki resiko (Bhanumurthy, Shanmugan, Nerlekar, & Hagade, 2018). Keuntungan memiliki aset yang likuid adalah aset tersebut dapat dicairkan dan dipindah tangankan, membantu mengurangi biaya transaksi perusahaan agar meningkatkan pendanaan dan tidak perlu menglikuidkan aset lain dalam melakukan transaksi.

Faktor terakhir yang memengaruhi *income smoothing* adalah *Dividen Payout Ratio*. *Dividend Payout Ratio* adalah jumlah dividen yang dibayarkan atau diberikan kepada pemegang saham berdasarkan total laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu (Handoyo & Fathurrizki, 2018). Semakin tinggi fluktuasi laba yang dimiliki perusahaan, maka tingkat *dividend payout ratio* pun semakin tinggi.

Sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *income smoothing* pada perusahaan., diantaranya adalah Penelitian yang dilakukan Carolline dan Santioso (2020) menyatakan bahwa variabel *profitability* dan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*), dan *cash holding* tidak memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahendra dan Jati (2020), yang menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh positif terhadap *income*

*smoothing* dan *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Hardjunanto (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *income smoothing* dan *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Berdasarkan uraian diatas maka peniliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Income Smoothing* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2019”**.

## **2. Identifikasi Masalah**

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Maotama dan Astika (2020) *profitability* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*, hasil itu berbanding terbalik dengan Purba, Sinaga, dan Munawarah (2020) yang menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *income smoothing* (Budiansyah & Rasyid, 2019), hasil itu berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Isro'yati (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Penelitian yang dilakukan Dewi dan Latrini (2016) menyatakan bahwa *cash holding* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*, hasil itu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiwidjaja dan Tundjung (2019) yang menyatakan bahwa *cash holding* tidak berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Hardjunanto (2020) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*, hasil penelitian itu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati, Nazar, dan Yudowati (2017) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *income smoothing*.



### 3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis melakukan replikasi penelitian Carolline dan Santioso (2020) dengan mengganti periode penelitian menjadi tahun 2016 – 2019 dan penelitian dilakukan di tempat berbeda yaitu di perusahaan sektor barang konsumsi. Carolline dan Santioso membahas tentang pengaruh *financial leverage*, *profitability*, dan *cash holding* terhadap *income smoothing*. Penulis menambahkan variabel kontribusi yaitu *dividend payout ratio* dari penelitian Sulistiawati dan Rasyid (2021). Maka penulis hanya membatasi pada pengaruh *profitability*, *leverage*, *cash holding*, dan *dividend payout ratio* terhadap *income smoothing* pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019.

### 4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *profitability* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*?
- c. Apakah *cash holding* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*?
- d. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*?

## B. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *profitability* terhadap *income smoothing*.
- b. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap *income smoothing*.

- c. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *cash holding* terhadap *income smoothing*.
- d. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *dividend payout ratio* terhadap *income smoothing*.

## 2. Manfaat

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai *income smoothing* serta memberikan kontribusi dan referensi kepada para peneliti yang akan melakukan penelitian terkait dengan *income smoothing* di masa yang akan datang.

### b. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan penerapan bagi manajemen perusahaan agar pengambilan keputusan dapat lebih efektif dan efisien serta meningkatkan kinerja serta performa perusahaan agar mempunyai prospek lebih baik di masa yang akan datang.

#### 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada investor mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi praktik *income smoothing* agar lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi di suatu perusahaan, dan lebih cermat dalam menilai laporan keuangan pada perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. & Sufiyanti. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 712 – 720.
- Adiwidjaja, D. E. & H. Tundjung. (2019). Pengaruh Cash Holding, Firm Size, Profitability, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Multipradigma Akuntansi*, 1(3), 712-720.
- Atik, A. (2009). Detecting income – smoothing behaviors of Turkish listed companies through empirical tests using discretionary accounting changes. *Critical Perspectives on Accounting*, 20(5), 591 – 613.
- Ayunika, N. P. N., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(3), 2402– 2429.
- Basuki, A. Tri. (2019). *Buku Praktikum Eviews*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Budiasih. (2009). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 1-14
- Budiansyah, H. & A. Rasyid. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 844 – 851.
- Belkaoui, A.R. (2000). *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Belkaoui, A.R. (2007). *Accounting Theory*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Bhanumurthy, N. R., K. Shanmugan, S. Nerlekar, dan S. Hagade. (2018). *Advance In Finance and Applied Economics*. Singapore: Springer.
- Caroline & L. Santioso. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Profitability, dan Cash Holding Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. 2(3), 1353 – 1361.
- Dewi, N. M. S. S. & M. Y. Latrini. (2016). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, dan Reputasi Auditor Pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 2378 – 2408.
- Dewi, K. S. & Prasetyono. (2012). Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Size Terhadap Praktik Perataan Laba. *Diponegoro Journal Of Management*, 1(2), 172-180.

- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gio, P. U. & E. Rosmani. (2016). *Belajar Olah Data dengan SPSS, MINITAB, R, Microsoft Excel, Eviews, LISREL, AMOS, dan SMARTPLS*. Medan: USU Press.
- Ghozali, Imam. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dental Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunawan, B. & A. Hardjunanto. (2017). Determinan Praktik Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 178 – 186.
- Hair, J., W. C. Black, B. J. Babin, R. E. Anderson. (2010). *Multivariate Data Analysis: Global Edition, 7th Edition*. United Kingdom: Pearson Education.
- Handayani, A. & S. Opti. (2021). Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing. *E-Prosiding Akuntansi*
- Handoyo, S. & S. Fathurrizki. (2018). Management Dysfunctional Behaviour Toward Financial Statements: Income Smoothing Practice in Indonesia's Mining Industry Sector. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(3), 429 – 442.
- Isro'yati, K. D. (2018). Pengaruh Cost of Debt, Credit Rating, dan Leverage terhadap Income Smoothing. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(1), 1-23.
- James, R. & A. Ekadjaja. (2021). Studi Empiris Mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Income Smoothing. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(3), 1167 – 1173.
- Jensen, M. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance and Takeovers. *American Economic Review*, 76,(2), 323 – 329.
- Josep, W., AR, M., & Azizah, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 33(2), 94 – 103.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Kuncoro. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP. AMP YKPN
- Kustono, A. S. & E. D. K. Sari. (2012). Pengaruh Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Penghasilan Pada Bank – Bank di Indonesia. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember*, 2(2), 99 – 112.
- Mahendra, R. P. & I K. Jati. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, DER, ROA, dan Pajak Penghasilan terhadap Praktik Income Smoothing. *e-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 1941 – 1956.
- Maotama, N. S. & I. B. P. Astika. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). *e-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1776-1779.
- Mustafa, S., A. Saeed, & A. Zafar. (2017). The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Karachi Stock Exchange: Evidence from Selected Stocks in the Non-Financial Sector of Pakistan. *The International Journal Of Business & Management*, 5(10), 246 – 252.
- Natalia, N. & I. B. P. Astika. (2016). Pengaruh Cash Holding, Bonus Plan, Reputasi Auditor, Profitabilitas dan Leverage pada Income Smoothing. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 943-972.
- Nazira, C. F. & N. E. Ariani. (2016). Pengaruh Jenis Industri, Kepemilikan Manajerial, Operating Profit Margin, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 158 – 170.
- Riyadi, W. (2018). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 5(1), 57 – 66.
- Pratiwi, H., & Handayani, B. D. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Pajak Terhadap Praktik Perataan Laba. *Accounting Analysis Journal*, 3(2), 264 – 272.
- Prihadi, T. (2011). *Praktis Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Purba, F. P., H. Sinaga, & Munawarah. (2020). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Perataan Laba oleh Perusahaan Manufaktur. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 178 – 186.
- Sartono, R.A. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

- Setyaningsih, T. T. P. Astuti, & Y. Harjito. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 34 – 46.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sulistiawati, D. & R. Rasyid. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 903 – 910.
- Talebnia, G., & Darvish, H. (2012). Cash Holding and Income Smoothing: Evidence from Tehran Stock Exchange. *Journal of Scientific Research*, 27(2), 54 – 63.
- Trisnawati, M., Nazar, M. Rafki, & Yudowati, S. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Dividend Payout Ratio, dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 Tahun 2011 – 2016). *eProceedings of Management*, 4(3), 2654 – 2660.
- Watts, R. L. & J. L. Zimmerman. (1990). Positive Accounting Theory: A ten year perspective. *The Accounting Review*, 65 (1), 131-156.
- Wijaya, A. L., Bandi, & Hartoko, S. (2010). Pengaruh Kualitas Akrua dan Leverage Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 7(2), 170 – 186.